

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fenomena implementasi pembelajaran ilmu waris pada peserta didik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif melalui pengucapan kata-kata dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menekankan pada makna dan interpretasi fenomena, bukan generalisasi¹.

Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang terjadi selama penelitian, dengan tujuan membuat pencandraan yang sistematis, factual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi yang diteliti².

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang ke tempat Lokasi penelitian Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. penggunaan jenis penelitian ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana implementasi pembelajaran ilmu waris peserta didik.

¹ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 75.

B. Setting penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN 3 Banjarmasin berlokasi di Jl. Batu Benawa Raya No. 32, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70235.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada Februari 2025 sampai April 2025

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah Gambaran umum mengenai lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Alasan peneliti memilih MAN 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yaitu; sekolah ini mempelajari mengenai mawaris dengan teliti, dimana dalam implementasi pembelajaran mawaris tersebut guru masih

menggunakan cara manual dalam proses hitung menghitung waris, yang membuat para peserta didik lebih memahami proses pembelajaran mawaris tersebut. dari sinilah peneliti merasa bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah sekolah yang tepat untuk dijadikan lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek pada penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

- a. Guru fiqih yang menguasai pembahasan mengenai mawaris di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Peserta didik kelas 12 F di MAN 3 Banjarmasin.

2. Objek penelitian

- a. Implementasi pembelajaran ilmu waris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Faktor penunjang dan penghambat dalam implementasi pembelajaran ilmu waris pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data primer dan sekunder termasuk dua kategori data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Sementara data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh dari dokumen, buku, file, dan sumber lainnya, data

primer terdiri dari temuan pengamatan dan wawancara dengan pemangku kepentingan yang berbeda.³

a. Data Primer

Semua informasi yang berkaitan dengan isu yang telah dirumuskan dianggap sebagai data primer, khususnya informasi tentang bagaimana pendidikan IPA warisan siswa diimplementasikan di MAN 3 Banjarmasin. Ini termasuk:

- 1) Implementasi pembelajaran ilmu waris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- 2) Faktor penunjang dan penghambat dalam implementasi pembelajaran ilmu waris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini memiliki fungsi sebagai pelengkap dari data primer, seperti gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum MAN 3 Banjarmasin.
- 2) Sejarah Singkat MAN 3 Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin.
- 4) Data Guru MAN 3 Banjarmasin.
- 5) Data Siswa yang diteliti di MAN 3 Banjarmasin.
- 6) Sarana dan Prasarana yang terdapat di MAN 3 Banjarmasin.

³ Chusnul Chotimah, Saifuddin Zuhri Qudsy and Mirna Yusuf, "Superficial implementation of religious moderation in Islamic education management", Cogent Education 12, No. 1 (2025), 3

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah guru fiqih yang menguasai pembahasan mengenai ilmu waris, peserta didik kelas 12F, dan dokumen yang memuat informasi yang dapat mendukung proses penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yang meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu menyaksikan perilaku atau peristiwa di lapangan secara langsung adalah salah satu cara untuk mendapatkan data, baik secara partisipatif (terlibat langsung) maupun non-partisipatif (mengamati tanpa campur tangan), untuk mencatat dan memahami situasi yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi non-partisipatif di mana peneliti hanya mengamati bagaimana berlangsungnya pembelajaran ilmu waris pada salah satu kelas di MAN 3 Banjarmasin, salah satu kelas yang diteliti yaitu kelas 12 F.

2. Wawancara

Salah satu cara paling efisien untuk mendapatkan data untuk penelitian kualitatif adalah melalui wawancara, untuk memahami pandangan, perspektif, dan pengalaman responden. Dengan melakukan wawancara mendalam, peneliti bisa mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang topik penelitian dari narasumber yang ahli. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti

menggunakan wawancara mendalam terhadap guru fiqih yang paham mengenai ilmu waris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peserta diberikan pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk diselesaikan. Teknik ini efektif untuk digunakan jika variabel yang diukur sudah jelas dan responden tersebar luas, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang efisien dari jumlah responden yang besar. Melalui kuesioner (angket) ini, peneliti dapat melihat seberapa paham responden yaitu kelas 12F mengenai implementasi pembelajaran ilmu waris.

Skala Likert digunakan oleh peneliti dalam kuesioner penelitian ini. Responden diberikan 5 pilihan jawaban dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, sangat tidak setuju, dan tidak setuju. Dengan aspek pernyataan yang berjumlah 15 item, skor untuk setiap butir soal jawaban adalah 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk sangat tidak setuju, dan 1 untuk tidak setuju. Dengan rentang skor perolehan adalah 80%-100% (sangat baik), 60%-80% (baik), dan kurang dari 60% itu (kurang baik). Rumus penilaian dalam menentukan pengelompokan skor perolehan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan dan menganalisis dokumen tertulis guna dapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian dan memperkaya data yang telah ada. Selain itu, data yang telah ditemukan diperluas dengan dokumentasi. Seperti data-data tentang guru, Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin, dan sebagainya yang menjadi penjunjang penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data dan Sumber Data Serta Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Implementasi Pembelajaran Ilmu Waris Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. a. Implementasi Pembelajaran Ilmu Waris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. 1) Perencanaan Pembelajaran 2) Pelaksanaan Pembelajaran 3) Evaluasi Hasil Belajar b. Faktor Penunjang dan Penghambat Dalam Implementasi Pembelajaran Ilmu Waris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.	Guru Fiqih yang menguasai ilmu mawaris di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.	Obeservasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi
2.	Data penunjang, meliputi; a. Sejarah singkat MAN 3 Banjarmasin. b. Identitas MAN 3 Banjarmasin c. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin. d. Data guru dan Peserta	Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
	Didik MAN 3 Banjarmasin. e. Data siswa yang diteliti di MAN 3 Banjarmasin. f. Sarana dan Prasarana yang terdapat di MAN 3 Banjarmasin.		

F. Instrument Penelitian

Berikut adalah pedoman instrument penelitian, meliputi;

1. Pedoman Observasi
 - a. Mengamati secara langsung implementasi pembelajaran ilmu waris di MAN 3 Banjarmasin.
 - b. Mengamati secara langsung lokasi dan keadaan di MAN 3 Banjarmasin.
2. Pedoman Wawancara
 - a. Melakukan wawancara dengan guru fiqih yang menguasai pembelajaran ilmu mawaris mengenai implementasi pembelajaran ilmu waris, serta faktor penunjang dan penghambat apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.
 - b. Melakukan wawancara kepada tata usaha sekolah, untuk memberikan informasi sebagai data penunjang penelitian.
3. Pedoman Kuesioner (Angket)

Memberikan kuesioner (angket) kepada responden yaitu kelas 12F, untuk mengetahui seberapa paham responden terhadap implementasi pembelajarn ilmu waris.

4. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data mengenai gambaran umum tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan data terkait aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran ilmu waris.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Editing

Editing yaitu kegiatan yang dilakukan agar mempermudah untuk memasuki kepada tahapan berikutnya dengan cara melakukan cek kembali (meneliti dan memeriksa), melihat atau memberikan keluasan, kejelasan, atau kekomplitan data yang telah didapatkan sebelumnya.

2. Klasifikasi Data

Proses mengklasifikasikan data melibatkan pengaturan informasi yang dikumpulkan ke dalam kelompok yang relevan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Tujuan klasifikasi data adalah untuk mempermudah analisis dan pemahaman data.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu langkah untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh agar data tersebut lebih lebih sederhana dan praktis untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara terorganisir dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif sebelum peneliti memasuki lapangan, selama perjalanan, dan setelah kesimpulan kerja lapangan⁴.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan baik selama maupun setelah proses pengumpulan data, yang selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti memeriksa tanggapan yang diberikan selama wawancara. Jika setelah dijelaskan jawaban tersebut tidak dapat diterima, peneliti akan terus bertanya sampai ditemukan informasi tambahan yang dapat diandalkan. Seperti yang dinyatakan di bawah ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa fase analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi⁵.

1. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai segera setelah peneliti tiba di lokasi penelitian dan berlangsung hingga semua informasi yang dibutuhkan telah dikumpulkan. Hasil dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi data, memilah data berdasarkan satuan konsep atau kategori tertentu. Pada

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 159.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Develoment* (Jambi: Pusaka, 2017), 105.

tahap ini memerlukan analisis untuk memperjelas atau menggolongkan suatu data agar lebih terstruktur.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah mengorganisasikan data yang telah di reduksi. Tahap yang pertama, data disajikan secara terpisah sesuai dengan tahapan masing-masing, kemudian setelah kategori terakhir di reduksi, maka seluruh data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Pada titik ini, kesimpulan dibuat dan pemeriksaan selesai. Untuk mengidentifikasi pola mengenai fakta dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian, diambil kesimpulan dari analisis yang dilakukan pada fase pengumpulan data.